XINHUA

GEMPA DI MEKSIKO

Gempa berkekuatan 7,6 yang melanda Meksiko barat pada Senin (19/9) menewaskan sedikitnya dua orang, merusak bangunan, mematikan listrik dan membuat penduduk Mexico City berebut keluar untuk menyelamatan diri.

Biaya Pemakaman Ratu Elizabeth Mencapai Rp136 Miliar

Pemakaman Ratu Elizabeth II memecahkan rekor baru sebagai pemakaman termahal yang pernah ada di Inggris.

LONDON(IM) – Upacara pengebumian Ratu Elizabeth II memecahkan rekor baru sebagai pemakaman termahal yang pernah ada di Inggris.

Biaya pemakaman Raru Elizabeth II tembus mencapai 8 juta poundsterling atau sekitar Rp 136,4 miliar (asumsi kurs Rp 17.119, per pound).

Dilangsungkan di Kastil Windsor Senin (19/9), setelah melewati rangkaian upacara selama 10 hari pemakaman mantan penguasa kerajaan monarki di Inggris ini dilaporkan menggunakan peti dari kayu oak yang berlapis timah. Kayu tersebut diyakini berasal dari perkebunan Sandringham di Norfolk, Inggris.

Pemilik perusahaan pembuat peti mati Leverton & Sons Andrew Leverton melaporkan bahwa kayu di peti mati Ratu Elizabeth II termasuk barang langka, karena bibit kayu tersebut hanya bisa didapatkan langsung dari Amerika.

Tidak disebutkan secara pasti berapa harga dari peti mati tersebut, namun karena bahannya yang tak biasa tentu saja membuat harga peti mati ini berada di luar kisaran harga peti mati pada umumnya.

Hadirnya tamu tamu istimewah dari berbagai negara di dunia juga membuat kerajaan inggris harus menggelontorkan jutaan pound, hanya untuk menyewa petugas keamanan selama proses pemakaman berlangsung.

Dengan menerjunkan ribuan polisi keamanan yang terdiri dari badan intelijen Mi5 dan Mi6 Inggris, Polisi Metropolitan London serta Dinas Rahasia dan biro intelijen dari seluruh dunia, istana kerajaan Buckingham Inggris dikabarkan telah menggelontorkan biaya lebih dari 7,5 juta dolar AS atau 6,5 juta Pound.

"Ini adalah operasi kepolisian terbesar yang pernah dilakukan kepolisian Inggris, kemungkinan lebih besar dari harga keamanan untuk Olimpiade 2012 yang diadakan di London," kata Simon Morgan, mantan petugas keamanan kerajaan.

Dengan semua kemegahan yang ada pada peti mati dan serangkaian keamanan pada arak – arakan yang dilakukan selama prosesi pemakaman, situs media asal London Full Fact memperkirakan pemakaman Ratu Elizabeth telah menghabiskan dana berkisar 8 juta pound sterling hingga 6 miliar pound sterling.

Sementara menurut laman US Magazine, biaya pemakaman Ratu Elizabeth II diperkirakan mencapai lebih dari 7,5 juta dolar AS. Jumlah tersebut bahkan di gadang – gadang mengalahkan biaya pemakaman sang mendiang suaminya yakni Pangeran Pangeran Philip atau Duke of Edinburgh yang digelar pada 2021 dengan dihadiri oleh 30 pelayat.

Tak hanya itu pemakaman Ratu Elizabeth II juga mengalahkan biaya pengebumian Putri Diana pada 1997 yang diperkirakan hanya menelan biaya 9,6 juta juta dolar AS atau 8,4 juta pound serta pemakaman Ibu Suri yang menelan biaya 954.000 dolar AS.

Para loyalis mengatakan bahwa Ratu Elizabeth II layak mendapatkan pemakaman mewah setelah melayani Inggris selama 70 tahun. Namun sayangnya banyak dari masyarakat Inggris menilai bahwa pemakaman Ratu terlalu mahal.

Mengingat saat ini jutaan warga Inggris tengah berjuang dengan kenaikan harga energi dan pangan akibat lonjakan inflasi yang telah menyentuh angka dua digit yaitu di kisaran 10,1 persen, pertama kalinya dalam 40 tahun terakhir.

Seperti diberitakan, Ratu Inggris Elizabeth II dimakamkan di Kastil Windsor setelah upacara pemakaman kenegaraan bersejarah di Westminster Abbey, London, Senin (19/9) waktu setempat.

Dikutip dari TRT World, Selasa (20/9), peti mati Ratu Elizabeth II diturunkan ke Royal Vault di Kapel St. George setelah layanan komitmen yang diakhiri dengan ratapan dan lagu kebangsaan.

Peti mati Ratu Elizabeth II tiba di Windsor dengan mobil jenazah negara dan disambut oleh publik yang ingin mengucapkan selamat tinggal terakhir kepada mendiang raja terlama yang berkuasa di tanah Inggris itu.

Anak-anak Elizabeth, Raja Charles, Putri Anne, Pangeran Andrew dan Pangeran Edward; cucunya, Pangeran William, Pangeran Harry dan Peter Phillips serta keponakannya David Armstrong-Jones juga mengikuti mobil jenazah dengan berjalan kaki.

Anjing corgis kesayangannya Sandy dan Muick, serta seekor kuda bernama Emma menunggu di Kastil Windsor untuk prosesi. Elizabeth akan dimakamkan di sebelah suaminya Pangeran Phillip dengan layanan pribadi yang akan dihadiri oleh Raja Charles III dan anggota keluarga lainnya di Kapel Memorial Raja George VI. London menjadi tuan rumah upacara pemakaman terbesar secara global dalam beberapa dasawarsa saat sang ratu dimakamkan.

Sebuah prosesi singkat membawa peti mati dari Westminster Hall di Istana Westminster ke Westminster Abbey, di mana kebaktian diadakan setelah kedatangan Raja Charles III dan Permaisuri Camilla.

Upacara tersebut dihadiri oleh sekitar 100 kepala negara, termasuk Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden, lebih dari 20 bangsawan, dan banyak perwakilan dari sekitar 200 negara.

Keheningan selama dua menit di biara dan di seluruh Inggris pada akhir khotbah Uskup Agung Canterbury Justin Welby.

Setelah kebaktian, prosesi besar membawa peti mati dari biara ke Wellington Arch di Hyde Park Corner melalui Parliament Square, White Hall, Horse Guard Road, The Mall, dan Green Park.

Acara pemakaman telah menarik ratusan ribu orang ke pusat kota London dan disiarkan langsung di televisi serta layar besar yang dipasang di Hyde Park.

Tindakan keamanan yang belum pernah terjadi sebelumnya telah diberlakukan di dalam dan di sekitar gedung parlemen, Westminster Abbey, rute prosesi, dan di seberang jalan lain yang menuju ke pusat kota London. Ratu Elizabeth II meninggal pada 8 September lalu di tanah miliknya di Balmoral, Skotlandia. ● **tom**

Topan Nanmadol Terjang Jepang, 4 Orang Tewas

TOKYO(IM)- Sedikitnya empat orang tewas setelah Topan Nanmadol menghantam Jepang akhir pekan lalu.

Dilansir dari kantor berita AFP, Selasa (20/9), Topan Nanmadol menumbangkan pepohonan, memecahkan kaca-kaca jendela dan mendatangkan hujan lebat di beberapa bagian Prefektur Miyazaki, di mana dua kematian dikonfirmasi.

Juru bicara pemerintah Jepang, Hirozaku Matsuno mengatakan dua orang lainnya telah ditemukan "tanpa tanda-tanda vital," sebuah istilah yang sering digunakan di Jepang sebelum kematian secara resmi disertifikasi oleh koroner.

Dia mengatakan pihak berwenang juga sedang mencari satu orang yang dilaporkan hilang.

Pada Selasa (20/9) pagi waktu setempat, sekitar 140.000 rumah masih tanpa listrik secara nasional, sebagian besar di Kyushu. Jepang saat ini sedang dalam musim topan dan menghadapi sekitar 20 badai seperti itu setiap tahun.

Para ilmuwan mengatakan perubahan iklim meningkatkan level keparahan badai dan menyebabkan cuaca ekstrem seperti gelombang panas, kekeringan, dan banjir bandang menjadi lebih sering dan intens.

Topan Nanmadol diklasifikasikan sebagai topan super oleh Pusat Peringatan Topan Gabungan Angkatan Laut Amerika Serikat. Topan ini berpotensi menjadi badai tropis paling merusak yang menyerang Jepang dalam beberapa dekade.

Sebelumnya, Sembilan juta orang telah diperintahkan untuk mengungsi dari rumah mereka saat Jepang dilanda badai nanmadol. Ini merupakan salah satu topan terburuk yang pernah terjadi di negara tersebut.

"Pejabat cuaca telah mengeluarkan peringatan darurat untuk angin kencang, gelombang tinggi, dan gelombang badai untuk Prefektur Kagoshima," lapor NHK seperti dilansir dari CNN.

Selain itu penduduk di 965.000 rumah telah diperintahkan untuk mengungsi di kota-kota tepi laut Miyazaki, Kagoshima, dan Amakusa.

Sebelum Topan Nanmadol menerjang, otoritas Jepang telah mengeluarkan peringatan tingkat lima yang merupakan peringatan tertinggi dalam skala peringatan bencana Jepang. Peringatan ini dikeluarkan untuk lebih dari 14.000 orang di kota Nishinoomote di pulau Kyushu, demikian NHK melaporkan. ● **gul**

Militer Myanmar Tembaki Sekolah 6 Anak Tewas dan 17 Terluka

NAYPYITAW(IM)- Sejumlah helikopter militer Myanmar dilaporkan melepaskan tembakan ke sebuah sekolah di area Sagaing. Sedikitnya enam anak tewas dan 17 orang lainnya mengalami luka-luka akibat serangan itu.

Seperti dilansir Reuters, Selasa (20/9), sejumlah media lokal Myanmar, seperti Mizzima dan Irrawaddy, melaporkan bahwa sejumlah helikopter militer menembaki sebuah sekolah yang berlokasi di sebuah biara Buddha di desa Let Yet Kone, Sagaing bagian tengah.

Laporan menyebut beberapa anak tewas seketika di lokasi serangan. Sejumlah anak lainnya disebut tewas setelah tentara Myanmar masuk ke dalam desa tersebut.

Dua warga lokal, yang menolak disebut namanya karena alasan keamanan, menuturkan via telepon bahwa beberapa jenazah korban diangkut oleh militer ke sebuah kota yang berjarak 11 kilometer jauhnya dan dimakamkan di sana.

Gambar-gambar yang diposting ke media sosial menunjukkan apa yang tampak seperti kerusakan di lokasi serangan, termasuk beberapa lubang bekas peluru dan noda darah di gedung sekolah tersebut.

Reuters tidak bisa memverifikasi secara independen soal laporan itu. Serangan brutal itu dilaporkan terjadi pada Jumat (16/9) waktu setempat.

Dalam pernyataan terpisah, militer Myanmar berdalih personelnya melepaskan tembakan karena para pemberontak menggunakan gedung sekolah itu untuk menyerang pasukannya.

Disebutkan militer Myanmar bahwa kelompok pemberontak Tentara Kemerdekaan Kachin (KIA) dan Pasukan Pertahanan Rakyat (PDF) -- organisasi yang menjadi payung gerilyawan bersenjata yang disebut junta Myanmar sebagai 'teroris' -- bersembunyi di dalam biara tersebut.

Disebutkan juga bahwa pemberontak memanfaatkan desa itu untuk mengangkut persenjataan di area sekitar.

Menurut militer Myanmar dalam penjelasannya, pasukan keamanan yang dikirim dengan helikopter tengah melakukan 'inspeksi mendadak' ketika diserang oleh PDF dan KIA yang bersembunyi di dalam rumah-rumah dan di dalam biara itu.

Militer Myanmar menegaskan pasukan keamanan merespons serangan itu dan mengakui sejumlah warga desa tewas dalam bentrokan itu. Disebutkan bahwa para korban luka dibawa ke rumah sakit setempat untuk menjalani perawatan medis.

Dalam pernyataannya, militer Myanmar menuduh pemberontak bersenjata memanfaatkan warga desa sebagai tameng manusia dan mengklaim berbagai persenjataan termasuk 16 bom rakitan telah disita dari lokasi tersebut. ● **ans**

Suami-Istri di Selandia Baru Foya-foya setelah Bank Salah Transfer Rp89 Miliar

ROTORUA(IM)- Pasangan suami-istri asal Selandia Baru hidup foya-foya setelah bank salah transfer ke rekening mereka sebesar NZD10 juta atau lebih dari Rp89 miliar. Kisah hidup mereka kemudian diangkat dalam sebuah film. Pasangan itu bernama Hui Gao yang populer dengan sebutan Leo dan Kara Hurring. Kisah mereka dimulai ketika Gao mengajukan pinjaman NZD100.000 ke bank Westpac untuk membantu bisnis pompa bensinnya yang sedang berjuang di Rotorua, Selandia Baru, pada 2009.

Pinjaman itu disetujui oleh Westpac. Namun, seorang pegawai bank melakukan kesalahan dengan menambahkan beberapa nol, menjadikan Gao sebagai jutawan dadakan. Gao dan istrinya sadar uang itu bukan milik mereka. Namun, itu tidak menghentikan mereka untuk menikmati setiap menit uang tunai tersebut. Pasangan itu melarikan diri, dan menghabiskan banyak uang untuk berfoya-foya, termasuk berjudi dan menginap di hotel bintang lima. Perburuan internasional akhirnya diluncurkan, tetapi pasangan itu menghabiskan dan menarik total NZD6,78 juta sebelum mereka ditangkap oleh polisi. Kisah hidup mereka telah diangkat dalam film "Runaway Millionaires".

Kini, seorang mantan teman flat pasangan itu, Bianca Taute, mengingat bagaimana dia melihat "banyak angka nol" ketika dia melihat rekening online Gao. Menurut Taute, Gao merayakan dengan liar sesaat setelah dia me-refresh halaman rekening online-nya beberapa kali untuk memastikan uang yang salah transfer itu benar-benar nyata. "Gao sangat gembira, dia melompat ke tempat tidur sambil berteriak kami kaya raya ," kata Taute, seperti dikutip The Sun, Selasa (20/9).

Hari berikutnya Gao dan Hurring menikmati makanan mewah, dengan yang pertama memesan sebotol brendi Prancis. Mereka kemudian melarikan diri, membawa putri mereka Leena, tetapi meninggalkan yang lainnya, termasuk anak kucing peliharaan mereka. Pasangan itu pertama-tama menuju ke Auckland di mana Gao mentransfer ratusan ribu dolar Selandia Baru dari rekeningnya dan mulai mencoba menyembunyikan uang itu. Secara total, Gao menggunakan 23 rekening bank dan melakukan 39 transfer untuk memindahkan uang itu ke luar negeri dalam upaya untuk menghentikan pihak berwenang menemukan uang tersebut.

Total, dia memindahkan NZD6,78 juta sebelum dia dan keluarganya pergi ke Tiongkok. Pemberhentian pertama mereka adalah Makau, yang terkenal dengan perjudiannya, di mana mereka membuka rekening untuk berjudi dan menghabiskan banyak uang.

Mereka juga men-transfer ke rekening pemain judi atas nama ayah Gao, Alex Wang. Tapi bank Westpac segera menemukan kesalahan transfer tersebut dan memberi tahu pihak berwenang, yang mengeluarkan pemberitahuan Interpol untuk menemukan pasangan tersebut.

Akibatnya, Gao dan Hurring menjadi berita utama di seluruh dunia. Anehnya, banyak orang malah mendukung pasangan tersebut, melihat kisah mereka semacam kisah Robin Hood. Halaman Facebook bernama "We Support Leo Gao and his 10 Million Dollars Run Leo Run" bahkan telah dibuat.

Meskipun diburu polisi, pasangan itu terus menjalani kehidupan mewah, dan Hurring bahkan menerbangkan saudara perempuannya Aroha ke Hong Kong untuk belanja besar-besaran. Sejak itu Aroha mengatakan dia tidak tahu bagaimana saudara perempuannya menemukan uang tunai dalam jumlah besar sampai akhirnya dia melihat laporan berita di China. "Saya panik," katanya. "Dia memberi tahu saya bahwa NSD10 juta telah dimasukkan ke dalam rekening Leo secara tidak sengaja." Pihak berwenang kemudian memblokir semua rekening pasangan itu di luar negeri, memicu hubungan pasangan itu menjadi memburuk.

Setelah berbulan-bulan dalam pelarian, Hurring memilih menyerahkan dirinya ke polisi dan kembali ke Selandia Baru pada Februari 2011. Namun, pihak berwenang tidak dapat menangkap Gao, karena dia tetap berada di Tiongkok yang tidak memiliki perjanjian ekstradisi dengan Selandia Baru. ● **gul**

Tahanan di India Bebas Keluar untuk Bekerja dan Balik Sebagai Tahanan

JAKARTA(IM) - Penjara di India ini terbilang unik. Pasalnya tahanan bebas keluar masuk dan tak mesti mendekam di dalam sel tahanan. Penjara ini terletak di Sanganer, Kota Jaipur, India, di mana para tahanan tidak diberi makanan. Ini berarti mereka harus bekerja dan mendapatkan uang di luar gerbang penjara. Mereka bekerja sebagai buruh, pekerja pabrik, sopir atau bahkan sebagai guru yoga.

Seorang tahanan, Ramchand mengemudikan bus sekolah. Istrinya, Sugna, bekerja di sebuah pabrik pakaian. Ramchand dan Sugna adalah pembunuh yang sedang menjalani hukuman penjara. Rumah mereka di Sanganer Open Prison, di Jaipur, ibu kota negara bagian Rajashtan, India barat.

Penjara ini tidak memiliki jeruji atau tembok, tidak ada penjaga di gerbang, dan tahanan diizinkan, bahkan didorong, untuk ke luar ke kota dan bekerja setiap hari. Penjara ini, yang telah dibuka sejak tahun 1950-an, adalah tempat tinggal 450 tahanan dan satu dari sekitar 30 lembaga sejenis di negara bagian Rajasthan.

Kami mengunjungi Sanganer dengan Smita Chakraburtty, perempuan di belakang kampanye untuk menjadikan penjara terbuka sebagai suatu hal yang normal di India. Dia mengajukan hal ini ke Mahkamah Tinggi India, yang kemudian meminta para negara bagian untuk mencari cara mendirikan tempat seperti itu.

Dia sekarang menjadi komisaris kehormatan penjara di Rajasthan, dan baru-baru ini dicalonkan untuk mendapatkan Agami Prize India karena pekerjaannya terkait sistem pidana. "Sistem peradilan kriminal menangani sebuah kejadian...dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan terhadap seseorang," kata Chakraburtty, dilansir dari BBC, Senin (19/9).

Usahanya mendapatkan dukungan: empat negara bagian lainnya di India mendirikan penjara terbuka tahun lalu. Ketika kami mengunjungi Sanganer dengan Smita, dia menjelaskan perkembangan terbaru pekerjaaannya kepada para tahanan, dan kemudian mereka mengelilingi kami, karena sangat ingin bercakap-cakap. Meskipun tidak ada penjaga dan siapapun dapat memasuki penjara, pengunjung seperti kami adalah langka.

Saya duduk di lantai tempat pengasuhan anak di bagian depan pekarangan penjara dan berbicara dengan tahanan pria dan perempuan. Ketika saya menanyakan mereka mengapa mereka dipenjara, kebanyakan mengatakan "302" mengacu kepada Bagian 302 Hukum Pidana India yang menentukan hukuman pelaku pembunuhan.

Mereka mengatakan penjara terbuka sebagai "peternakan" dan menceritakan tentang mudahnya hidup disini, betapa bahagianya mereka. Untuk dapat dipenjara di Sanganer, mereka harus sudah menjalani paling tidak dua per tiga hukuman di penjara tertutup dan mereka mengatakan dibandingkan dengan tempat-tempat itu, ini adalah suatu kebebasan.

Kenyataannya, pemerintah Rajasthan bahkan harus mengusir tahanan yang tidak mau pergi. Mereka telah menciptakan kehidupan, pekerjaan tetap, sekolah untuk anak-anak, di tempat ini sehingga mereka tidak ingin meninggalkannya pada akhir masa hukuman. Meskipun demikian, banyak tahanan mengatakan kepada saya bahwa mereka tetap harus berjuang menghadapi pandangan orang luar terkait dengan penjara.

Sebagian tahanan perempuan mengatakan adalah lebih mudah untuk menikahi pria tahanan, karena laki-laki di luar penjara tidak memahami mereka. ● **ans**

IDN/ANTARA

VAKSINASI ANTI POLIO DI AFGHANISTAN

Jelang akhir tahun 2022, Afghanistan meluncurkan kampanye vaksinasi anti-polio yang mencakup 9,9 juta anak di bawah usia 5 tahun di di 34 provinsi negara itu.

5 Orang Tewas dalam Aksi Demo Kematian Wanita Iran Usai Ditahan Polisi

TEHERAN (IM)- Unjuk rasa memprotes kematian wanita muda Iran yang ditangkap polisi moral karena melanggar aturan hijab, memakan korban jiwa. Sedikitnya lima orang tewas setelah pasukan keamanan Iran melepaskan tembakan dalam unjuk rasa yang digelar di wilayah Kurdistan.

Seperti dilansir Reuters, Selasa (20/9), Mahsa Amini (22) yang berasal dari Provinsi Kurdistan, jatuh koma dan meninggal dunia usai ditangkap polisi moral Teheran, pekan lalu, karena melanggar aturan hijab. Kematian Amini memicu unjuk rasa di sejumlah wilayah Iran, termasuk ibu kota Teheran, dalam beberapa hari terakhir.

Organisasi Hak Asasi Manusia (HAM) Hengaw dalam pernyataan via Twitter melaporkan dua orang tewas saat pasukan keamanan melepas tembakan ke arah demonstran di kota Saqez, kota asal Amini.

Hengaw menyebut dua orang lainnya tewas terkena 'tembakan langsung' di kota Divandarreh dan satu orang tewas di Dehgolan, yang juga berada di Provinsi Kurdistan. Reuters tidak bisa memverifikasi secara independen laporan tersebut.

Kantor berita resmi Iran, IRNA, melaporkan sejumlah unjuk rasa 'terbatas' digelar di beberapa kota di tujuh provinsi, yang telah dibubarkan oleh polisi.

Televisi pemerintah Iran secara terpisah menyebut sejumlah demonstran ditangkap, namun menolak 'sejumlah klaim kematian di media sosial' dengan menunjukkan dua pemuda yang luka-luka, membantah laporan mereka tewas.

Kepolisian Iran menyatakan Amini jatuh sakit saat menunggu bersama beberapa wanita lainnya usai ditahan oleh polisi moral di Teheran.

Namun ayah Amini berulang kali menyatakan putrinya tidak memiliki masalah kesehatan, dan mengungkapkan bahwa Amini menderita luka memar di bagian kakinya. Ayah Amini meminta polisi moral bertanggung jawab atas kematian putrinya. ● **gul**